

**Nama : Septiana Dewi I, S.Pd**  
**No.PPG : 20031381010213**  
**Prodi : Bimbingan dan Konseling**

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)**  
**BIMBINGAN KLASIKAL**  
**SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Komponen : Layanan Dasar  
 Bidang Layanan : Sosial  
 Fungsi : Pemahaman dan Pengembangan  
 Topik / Tema Layanan : Perilaku Asertif Kepada Teman Sebaya  
 Kelas / Semester : 10 / Ganjil  
 Alokasi Waktu : 1 x 60 menit

<b>A.</b>	<b>Tujuan Layanan</b>	
	<b>Tujuan Umum</b>	Setelah melakukan diskusi kelompok (C) peserta didik (A) dapat <b>meningkatkan</b> (C6) perilaku asertif terhadap teman sebaya (B) dalam kehidupan sehari-hari (D)
	<b>Tujuan Khusus</b>	1. Peserta didik dapat <b>menyimpulkan</b> perilaku asertif terhadap teman sebaya (C4) 2. Peserta didik dapat <b>membangun</b> perilaku asertif terhadap teman sebaya (A4) Peserta didik dapat <b>menentukan</b> cara berperilaku asertif terhadap teman sebaya dalam kehidupan sehari-hari (P5)
	<b>Metode, Alat dan Media</b>	1. Metode : Diskusi, Curah pendapat dan tanya jawab 2. Alat / Media : Prezi tentang Perilaku Asertif, video tentang perilaku asertif, Laptop/HP, Google Classroom, LKPD
	<b>Materi Layanan</b>	1. Pengertian perilaku asertif 2. Manfaat menerapkan perilaku asertif terhadap teman sebaya 3. Contoh perilaku asertif terhadap teman sebaya 4. Tips agar sukses berperilaku asertif terhadap teman sebaya
	<b>Sumber :</b>	1. Syuhada, M.A. (2013). <i>Kajian Teori Perilaku Asertif</i> . Diperoleh dari <a href="http://etheses.uin-malang.ac.id/1834/6/09410171_Bab_2.pdf">http://etheses.uin-malang.ac.id/1834/6/09410171_Bab_2.pdf</a> 2. Noer, Muhammad. (2019). <i>Menguasai Langkah-langkah Asertif dalam Langkah Mudah</i> . Diperoleh dari <a href="https://presenta.co.id/artikel/komunikasi-asertif/">https://presenta.co.id/artikel/komunikasi-asertif/</a>
	<b>Langkah-langkah Kegiatan Layanan</b>	Waktu/Ket
	<b>1. Tahap Awal/Pendahuluan</b>	10 menit (online)
	a. Memberikan salam/sapaan kepada peserta didik, kemudian mengajak peserta didik untuk mengawali kegiatan dengan <b>berdo'a</b> melalui google class room.	
	b. Peserta didik menyimak <b>pengantar singkat tentang tujuan layanan</b> materi Bimbingan dan Konseling melalui chat google class room.	
	c. Guru BK <b>memeriksa kehadiran peserta didik</b>	
	d. Membina hubungan baik dengan peserta didik serta membuat suasana kegiatan	

	<p>menjadi lebih semangat/bergairah dengan diawali <i>ice breaking</i>. (Mencairkan kebekuan di kelas)</p> <p><b>2. Tahap Transisi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><b>Menjelaskan aturan-aturan</b> dalam proses pemberian layanan</li> <li><b>Memastikan kesiapan</b> peserta didik</li> </ol> <p><b>3. Tahap Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru pembimbing <b>mengajak peserta didik untuk berdialog interaktif</b> melalui chat google classroom mengenai materi yang telah dibagikan sebelumnya melalui <b>media canva</b>.</li> <li>Guru Pembimbing mengajak peserta didik mengamati <b>tampilan video</b> yang terkait dengan “perilaku asertif” yang telah dibagikan terlebih dahulu di google classroom</li> <li>Guru BK membagi kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5-6 orang untuk berdiskusi.</li> <li>Guru BK <b>memberikan tugas kepada masing-masing kelompok untuk berdiskusi</b> mengenai : <ul style="list-style-type: none"> <li>Setelah kamu melihat tayangan video tersebut. Bagaimana pendapat kalian terkait video tersebut?</li> <li>Setelah melihat video tersebut, menurut kalian jelaskan konsep perilaku asertif!</li> <li>Manfaat apa yang kalian peroleh terkait tayangan video tersebut?</li> <li>Bagaimana menerapkan perilaku asertif terhadap teman secara tepat tanpa menyinggung perasaannya dan berikan contohnya!</li> </ul> </li> <li>Peserta didik <b>berdiskusi kelompok</b> dan saling berbalas komen di ruang diskusi.</li> <li>Guru BK mengajak peserta didik <b>curah pendapat dan tanya jawab</b> terkait kesimpulan hasil diskusi kelompok</li> <li>Peserta didik mengisi LKPD menggunakan google form secara individual</li> </ol> <p><b>4. Tahap Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru BK mengajak peserta didik melakukan <b>refleksi</b> atas kegiatan yang telah dilakukan</li> <li>Guru BK mengajak peserta didik untuk <b>berperilaku asertif terhadap teman sebaya dalam kehidupan sehari-hari</b></li> <li>Guru BK menyampaikan materi layanan yang akan datang dan mengakhiri kegiatan dengan <b>berdoa dan salam</b></li> </ol>	<p>5 menit (online)</p> <p>35 menit (online)</p> <p>10 menit (online)</p>
	<p><b>Evaluasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><b>Evaluasi Proses</b> : Guru BK memperhatikan proses layanan serta melakukan <b>refleksi</b> dari kegiatan layanan klasikal tersebut menggunakan lembar observasi</li> <li><b>Evaluasi Hasil</b> : Peserta didik mengisi <b>angket evaluasi</b> setelah mengikuti kegiatan layanan klasikal, antara lain: suasana yang dirasakan, pentingnya topik yang dibahas, cara penyampaiannya melalui google form.</li> </ol>	

Mengetahui,  
Kepala SMK Al-Huda Karangpandan

Karanganyar, 10 September 2020  
Guru BK

Fadlil, S.Ag, M.Pd I

Septiana Dewi Indriasari, S.Pd

## **MATERI LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING PERILAKU ASERTIF KEPADA TEMAN SEBAYA**

### **A. Pengertian Perilaku Asertif**

Pengertian perilaku asertif menurut Gunarsa dalam Syuhada (2013 : 13), perilaku asertif adalah perilaku antar perorangan (interpersonal) yang melibatkan aspek kejujuran dan keterbukaan pikiran dan perasaan. Sedangkan menurut Corey dalam Syuhada (2013 : 13), perilaku asertif adalah ekspresi jujur, dan pada tempatnya dari pikiran, perasaan, kebutuhan, atau hak-hak seseorang tanpa kecemasan yang beralasan. Sehingga seseorang yang berperilaku asertif akan menampilkan perilaku yang tanpa terbelit-belit dan jujur sesuai perasaan dan pikiran yang dirasakan.

Sedangkan kategori perilaku asertif dijelaskan oleh Christoff dan Kelly dalam Gunarsa dalam Syuhada (2013:13) menjelaskan bahwa

Ada tiga kategori perilaku asertif yakni : Asertif penolakan, yang ditandai oleh ucapan untuk memperhalus seperti maaf. Asertif pujian yang ditandai oleh kemampuan untuk mengekspresikan perasaan positif seperti menghargai, menyukai, mencintai, mengagumi, memuji, dan bersyukur. Asertif permintaan, terjadi kalau seseorang meminta orang lain melakukan sesuatu yang memungkinkan kebutuhan atau tujuan seseorang tercapai, tanpa tekanan, atau paksaan.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa perilaku asertif adalah perilaku yang jujur tanpa berbelit-belit, yang dilakukan antar individu (perorangan) yang melibatkan keterbukaan pikiran dan gagasan.

### **B. Manfaat menerapkan perilaku asertif**

Menurut Calhoun dan Acocella dalam Rahmasari dalam Syuhada (2013 : 25), menjelaskan mengenai manfaat dari perilaku asertif adalah sebagai berikut :

1. Individu dapat mempertahankan haknya tanpa menyaiki dan merugikan orang lain
2. Individu dapat mendapatkan kebutuhannya dengan cara yang memuaskan dan melegakan hati semua orang, sehingga dengan demikian individu memperoleh kehormatan diri
3. Individu yang asertif akan memiliki penyesuaian diri yang baik terhadap masalah sehingga akan bebas memilih dan bertindak sesuai dengan pilihannya

4. Individu yang berperilaku asertif dapat meningkatkan kehormatan dan rasa percaya dirinya.

**C. Contoh perilaku asertif terhadap**

1. Memberi pujian kepada teman karena keberhasilannya atau hal-hal lain
2. Menerima pujian dari teman dengan rendah hati
3. Meminta bantuan teman jika sedang mengalami kesulitan
4. Mengungkapkan perasaan suka, bersimpati terhadap permasalahan orang lain, dan bersimpati terhadap keadaan sekitarnya
5. Mengajak berbicara orang yang baru kenal, menyapa lebih dahulu ketika bertemu dengan teman sebaya atau orang yang baru kenal
6. Berani meminta kembali barang yang telah dipinjam teman dan berani menolak ajakan teman
7. Menolak permintaan teman untuk mencontek saat ujian, membolos sekolah, dan menolak untuk melakukan hal-hal negatif lainnya
8. Berani mengungkapkan ketidak senangan dan rasa kecewa terhadap teman sebaya
9. Mengungkapkan kemarahan terhadap teman yang membuat marah

**D. Tips agar sukses berperilaku asertif terhadap teman sebaya**

1. Menyampaikan fakta dan jangan menghakimi teman kita yang berbuat salah kepada kita
2. Tidak membesar-besarkan perilaku negatif teman kita
3. Gunakan kata saya dalam mengungkapkan perasaan kita terhadap teman
4. Melatih bahasa tubuh dan nada bicara agar yang kita sampaikan kepada teman tidak salah pengertian dan menjadi masalah
5. Bertanya dan mendengarkan saat berbicara dengan teman kita
6. Carilah jalan keluar bersama atas masalah yang kalian alami bersama teman